

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari semua penjabaran yang diuraikan dalam laporan Tugas Akhir ini merupakan serangkaian proses yang telah penulis lakukan dalam pembuatan karya kreatif film pendek *Titik dalam Koma*. Tugas penulis dalam karya ini adalah sebagai produser. Produser bertanggung jawab secara menyeluruh dalam menyukseskan film ini mulai dari tahapan pra produksi, produksi hingga pasca produksi

Selanjutnya, kesimpulan yang bisa diperoleh produser dalam produksi film pendek *Titik dalam Koma* adalah :

- a. Pada produksi film sangat dibutuhkan perencanaan yang matang dalam setiap tahapannya, mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi hingga pendistribusian film ke masyarakat atau publik. Dalam pembuatan film tidak hanya dikerjakan dengan satu atau dua pekerja saja, melainkan membutuhkan banyak pekerja yang bekerja secara *teamwork*. Maka, seorang produser harus selektif dalam memilih rekan kerja, sebab rekan kerja yang akan dipilih adalah orang yang harus bisa bekerja sama dengan tim dan akan diberikan tanggung jawab sesuai dengan keahliannya
- b. Hasil akhir produksi film akan dipengaruhi oleh kerjasama tim yang baik dan saling menjaga komunikasi antar anggota agar semua permasalahan atau kesalahpahaman dapat dihindari dan tetap menjalankan tugas.
- c. Pada prosesnya, produksi film harus melewati berbagai tahapan, dimana tahapan tersebut memerlukan waktu yang tidak cukup singkat.

## 5.2 Saran

- a. keberhasilan produksi film salah satunya adalah manajemen keuangan yang baik dan transparan. Pada produksi film produser harus bekerja dengan teliti dan kritis dalam mengatur segala bentuk pembiayaan produksi agar tidak terjadi pembengkakan biaya.
- b. keberhasilan produksi film adalah efisiensi waktu, sehingga dalam proses membuat film harus benar-benar memperhatikan ketepatan waktu serta memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk menciptakan sebuah karya seni.
- c. Bekerja sama dengan banyak orang bukanlah hal yang mudah, sehingga harus memiliki tingkat komunikasi yang baik dan juga dapat menegerti kondisi setiap kru agar tidak terjadi kesalahan kata atau ucapan yang membuat mereka menjadi malas dalam bekerja. Berbaurilah dengan mereka tanpa jarak maka mereka akan merasa dihargai.
- d. Untuk menjadi seorang produser harus mempunyai jiwa pemimpin yang baik serta tegas dan mau menerima masukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Heru. 2009. *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Jakarta : Erlangga.
- Effendy, Herru. 2014. *Mari Membuat Film*, cetakan 2. Jakarta : PT Gramedia.
- Mabruri, Anton. 2011. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*, cetakan 1. Jawa Barat: Mind 8 Publishing House.
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*, cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, cetakan 1. Yogyakarta : Homerian
- Saroengallo, Tino. 2008. *Dongeng Sebuah Produksi Film*, cetakan 1. Jakarta : PT Gramedia.
- Trianton, Teaguh. 2013. *Film sebagai media belajar*, cetakan 1. Yogyakarta : PT Graha Ilmu

#### **DAFTAR REFRENSI**

<https://kbbi.kemendikbud.go.id>. Kamus Bahasa Indonesia, diunduh pada 8 agustus 2018 pukul 22:12 WIB.

[jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/download/737/681](http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/download/737/681). Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, diunduh pada 14 Agustus 2018 pukul 21.49 WIB.

( sumber : [www.filmpendek.2009](http://www.filmpendek.2009) ) , diunduh pada 09 Agustus 2018 20.55 Wib

